

**JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) DENGAN METODE *THINK-PAIR-SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



**Oleh:**

**ZAKY ARYA RUKMA**

**K8410065**

**Pembimbing:**

**Siany Indria Liestyasari, S.Ant, M.Hum dan Dr. Sigit Pranawa, M. Si**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMUPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
JULI**

## ABSTRAK

Zaky Arya Rukma. K8410065. PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) DENGAN METODE *THINK-PAIR-SHARE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SOSIOLOGI SISWA KELAS XI IPS 1 SMA NEGERI 2 SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret. Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sosiologi pada peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share*. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 36 siswa. Sumber data berasal dari guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan tes sebagai teknik utama dan didukung dengan teknik wawancara, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan memperhatikan perubahan hasil disetiap siklus yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sosiologi pada peserta didik kelas XI IPS 1 dari mulai siklus pra tindakan ke siklus I, dan dari siklus I ke siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan persentase perolehan nilai rata-rata peserta didik di tiap siklus juga mengalami peningkatan, yaitu pada siklus pra tindakan nilai rata-rata 70.89 meningkat menjadi 77.75 pada siklus I dan kembali meningkat menjadi 82.27 pada siklus II.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), *Contextual Teaching Learning*, *Think Pair Share*, Hasil Belajar

## **ABSTRACT**

Zaky Arya Rukma. K8410065. THE IMPLEMENTATION OF *THINK PAIR SHARE* TECHNIQUE IN COOPERATIVE LEARNING MODEL TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES ON SOCIOLOGY IN XI IPS 4 STUDENTS SMA NEGERI 2 SUKOHARJO SEMESTER 1 ACADEMIC YEAR 2016/2017. Thesis, Surakarta: Teacher Training and Education Faculty. Sebelas Maret University. July 2017.

This research aims to improve students of XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo learning outcomes by the implementation of Think Pair Share technique in Contextual Teaching learning model. This research is a Class Action Research (CAR) which is conducted in two cycles, with every cycle consists of planning, acting, observing, and reflecting. The subject of this research is the students of XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo academic year 2016/2017. The data was taken from the teacher and the students. The techniques of collecting data are observation, test, interview, and documentation. The validity of the data use content validity, triangulation technique and expert opinion. The analysis of the data use descriptive analysis and critical technique.

The result of the research shows that the implementation of Think Pair Share technique in Contextual Teaching learning model can improve students learning outcomes. The results showed that the application of Contextual Teaching Learning model with Think Pair Share method can improve student outcomes start from pre cycle to the first cycle, and from cycle I to cycle II. This is shown by the average value students in each cycle also increased, the pre-cycle average value of 70,89 increased to 77,75 in the first cycle and increased to 82,27 in the second cycle.

The conclusions of this research is the application of cooperative learning model Think Pair Share can improve student outcomes class XI IPS 1 SMA Negeri 2 Surakarta.

Keywords: Class Action Research, Contextual Teaching Learning, Think Pair Share, Learning Outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Berdasarkan observasi pratindakan yang telah dilaksanakan bulan Oktober 2016, pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas XI IPS 1 SMAN 2 Sukoharjo mempunyai hasil belajar yang masih rendah. Hal ini disebabkan karena beberapa permasalahan yang ada di dalam kelas. Guru ajar belum bisa mengoptimalkan metode belajar yang dapat memaksimalkan daya pikir kritis peserta didik, dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran Sosiologi di kelas, guru masih menggunakan metode ceramah yang diikuti dengan perhatian seadanya dari peserta didik. Orientasi metode pembelajaran dengan ceramah memiliki sebuah kelemahan yakni proses pembelajaran terlalu terpusat pada guru (*Teacher Center*) sehingga transfer ilmu pengetahuanpun terbatas pada apa yang disampaikan oleh guru saja. Dalam proses pembelajaran, guru memang sudah memberikan contoh-contoh permasalahan, isu, dan kasus yang ada di masyarakat yang terkait dengan materi yang dijelaskan, serta memberikan penugasan kepada peserta didik pada setiap akhir pertemuan. Namun peserta didik tetap kurang mampu memahami materi pelajaran sosiologi, serta cenderung pasif dalam kegiatan belajar mengajar.

Peserta didik mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pembelajaran terlihat pada cara belajar menghafal, mereka beranggapan Sosiologi hanyalah sekumpulan tulisan dan teori-teori yang harus mereka hafalkan. Metode pembelajaran dengan ceramah dan cenderung hafalan memiliki imbas

kepada hasil belajar siswa yakni sejumlah peserta didik memiliki nilai yang rendah mengakibatkan prestasi belajar rendah, serta tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu dampak yang ditimbulkan dari proses pembelajaran tersebut, sejumlah 67% peserta didik kelas XI IPS 1 mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Dengan nilai terendah 56. Kriteria ketuntasan minimal pelajaran Sosiologi di SMAN 2 Sukoharjo adalah 75.

Berdasarkan fakta di atas diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang menyebabkan hasil belajar peserta didik masih rendah, salah satu faktor penyebabnya adalah belum adanya metode pembelajaran yang benar-benar memberikan pengaruh pada peserta didik dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang pada akhirnya merujuk pada pemahaman peserta didik tentang materi sosiologi tersebut. Untuk itu, maka peneliti berkolaborasi bersama guru untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran di kelas dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan mengubah metode yang telah lama berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran yang lain.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau strategi yang akan digunakan guru dalam kegiatan belajar di dalam kelas. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual dan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran, serta para guru dalam merencanakan dan

melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Abdul Majid, 2013: 13). Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir dari mengekspresikan ide. Lieach dan Scott (1995) mengingatkan beberapa hal yang perlu dipertimbangkan guru dalam memilih dan menentukan model pembelajaran dengan mengkaji kemana pembelajaran akan dititikberatkan, apakah pada *outcome*, proses atau *content*. Banyak macam model pembelajaran seperti model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif, dan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran yang akan diterapkan pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*.

Untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan peserta didik maka akan dibentuk pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* dengan metode *Think Pair Share* dalam menyampaikan materi pembelajaran sosiologi pada peserta didik kelas XI IPS 1 tahun ajaran 2016/2017. Model pembelajaran kontekstual merupakan prosedur pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memahami makna bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sendiri dalam lingkungan sosial dan budaya masyarakat. Disamping model pembelajaran kontekstual dikembangkan untuk mencapai hasil belajar akademik, model

pembelajaran kontekstual juga efektif untuk mengembangkan ketrampilan sosial peserta didik. Model pembelajaran kontekstual juga unggul dalam membantu peserta didik memahami konsep-konsep yang sulit.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan hasil belajar adalah metode pembelajaran *Think Pair Share*. Melalui penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* dalam pembelajaran sosiologi peserta didik diajak untuk berpikir aktif secara individual atas pertanyaan maupun jawaban yang dibuatnya. Metode ini dikembangkan untuk melatih peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, dan menganalisis permasalahan yang disajikan, kemudian guru menginstruksikan untuk menjelaskan hasil pemikiran maupun saling memberi pemahaman dan menerima perbedaan pemikiran.

Penerapan metode pembelajaran *Think Pair Share* ini dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman karena peserta didik diajak untuk berfikir secara aktif, mendorong dan menyimak ide-ide yang dikemukakan masing-masing individu secara lisan maupun tertulis, mempertimbangkan dan memberi informasi terhadap apa telah yang dikembangkan oleh peserta didik dalam diskusi serta berpartisipasi secara aktif didepan kelas. Dalam model pembelajaran ini guru hendaknya mengadakan sistem poin atau pemberian hadiah untuk

merangsang peserta didik untuk turut berpartisipasi aktif agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk menggambarkan permasalahan pembelajaran, dan untuk mengetahui hasil belajar Sosiologi melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* dengan metode *Think Pair Share* peserta didik kelas XI IPS 1 SMAN 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017 sebagai tujuan akhirnya. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Uji validitas data yang digunakan untuk menjamin pemantapan serta kebenaran data yang diperoleh dalam penelitian maka dipilih dan ditentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Adapun teknik yang digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Suharsimi Arikuntuo, dkk (2006:129) ada beberapa macam triangulasi yaitu triangulasi teori, triangulasi data, triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi instrument dan triangulasi analitik. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber triangulasi.

Triangulasi sumber merupakan upaya menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi data yaitu dengan

membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui berbagai sumber yang berbeda yaitu: (1) Pengamatan (observasi) dari proses pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share*, (2) Silabus dan RPP, (3) Test soal berkaitan dengan materi yang disampaikan dengan metode *Think Pair Share*, (4) Foto kegiatan belajar menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share*, (5) Rekaman kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan kualitatif. Dilakukan dengan cara membandingkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklus yaitu berupa nilai rata-rata kelas yang disajikan dalam data dengan bentuk tabel dan grafik. Pada teknik kualitatif analisis data yang dilakukan yaitu dengan mengamati dan membandingkan aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dan peserta didik saat penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* tipe *Think Pair Share* pada setiap siklus dan nantinya digunakan untuk menyusun dan memperbaiki rencana pelaksanaan tindakan selanjutnya agar bisa didapatkan hasil yang maksimal.

## 3. PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual*

*Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus, dikarenakan pada siklus ke II hasil belajar sudah mencapai target yang ditentukan oleh peneliti. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Hasil observasi dan *pretest* pada saat pratindakan menunjukkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 masih rendah yang dikarenakan oleh metode pengajaran yang tidak efektif, mengakibatkan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti bersama guru sepakat untuk menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share*. Tahap perencanaan siklus I dan II meliputi penyusunan instrumen penelitian berupa soal test evaluasi, lembar observasi, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) lengkap dengan skenario pembelajaran. Pada siklus II, perencanaan didasarkan pada hasil refleksi siklus I. Skenario pembelajaran pada setiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu masing-masing 2 kali 1x45 menit dan 1 kali 2x45 menit.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik. Mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik, hasil belajar (aspek pengetahuan/kognitif) diperoleh pada saat melakukan evaluasi diakhir setiap siklus. Pada setiap siklusnya hasil belajarmengalami peningkatan melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share*. Namun, sebenarnya hasil belajar peserta didik pada siklus I sudah mencapai target yang telah ditentukan oleh peneliti, akan tetapi dilanjutkan siklus II dengan berdasarkan pada refleksi siklus I.

Kondisi awal hasil belajar kelas XI IPS 1 dapat dikategorikan rendah karena hanya 33 % peserta didik yang mencapai batas KKM. Setelah dilaksanakannya tindakan pada siklus I, hasil belajar, meningkat menjadi 100% peserta didik yang sudah mencapai batas KKM. Ketercapaian tersebut sudah memenuhi target yang ditetapkan oleh peneliti. Sehingga target yang dituju siklus II adalah peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik.. Berdasarkan ketercapaian hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo, maka guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran sosiologi yang menyenangkan dan bermakna melalui penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share*.

Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share*, hasil belajar setiap peserta didik tergolong fluktuatif. Artinya adalah hasil belajar setiap peserta

didik pada setiap siklusnya naik turun. Terdapat 6 peserta didik yang mengalami penurunan nilai dari pratindakan ke siklus I. Hal tersebut dikarenakan pada kondisi awal atau fase pratindakan, peserta didik terlihat belum siap untuk memulai pelajaran dengan bab baru, belum terlalu fokus dan memahami cara mengajar guru. Peserta didik tersebut masuk dalam kelompok yang anggota kelompoknya, memiliki kemampuan akademis yang berbeda-beda. Hal ini menyebabkan peserta didik tersebut dalam melakukan diskusi lebih terpacu untuk menunjukkan kemampuan berpikir masing-masing, sehingga informasi yang didapatkan juga beragam.

Peningkatan hasil belajar pada siklus I ke siklus II yang menjadikan ketuntasan 100% dipengaruhi oleh banyak hal, adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman guru terhadap *Think Pair Share*, yang membuat guru lebih mudah mengontrol jalannya pembelajaran.
2. Penerapan *Think Pair Share* memudahkan peserta didik memahami materi Kelompok Sosial, menyulut keberanian berpikir secara mandiri, dan memahami pandangan peserta didik lainnya dalam melihat persoalan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu pratindakan, siklus I, dan siklus II, dapat disimpulkan bahwa

penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Sukoharjo tahun pelajaran 2016/2017. Kesimpulan hasil penelitian yang dilaksanakan pada pratindakan, siklus I, dan siklus II adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 1 pada kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan menunjukkan bahwa hanya terdapat 11 peserta didik yang mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata kelas mencapai 70.88. Persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 33.33%.
2. Setelah siklus I diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share* menunjukkan hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hasil belajar peserta didik yang mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 36 peserta didik, dengan rata-rata kelas 77.75. Persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 100%.
3. Siklus II, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan aspek hasil belajar telah

mencapai target yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebanyak 100% tuntas. Hasil belajar peserta didik dari aspek pengetahuan menunjukkan 36 peserta didik mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata kelas sebanyak 82.58. Persentase ketuntasan peserta didik sebanyak 100%.

## 5. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 1 Sukoharjo, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran sosiologi disarankan dapat menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share* atau model pembelajaran yang lain agar terdapat inovasi dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan agar peserta didik tidak merasa bosan hanya dengan mendengarkan ceramah. Sehingga dengan adanya inovasi dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang peserta didik untuk semangat dan aktif dalam pembelajaran.
2. Peserta didik hendaknya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran sosiologi dengan cara membaca materi sebelum pembelajaran dan peserta didik lebih aktif mencari materi dari sumber belajar lain, agar tidak tergantung pada guru dan buku

pegangan saja. Selain itu, peserta didik hendaknya lebih aktif selama pembelajaran, misalnya aktif dalam bertanya, aktif dalam mengemukakan pendapat, dan aktif dalam menjawab pertanyaan tanpa guru harus menunjuk atau memanggil salah satu nama peserta didik.

3. Sekolah diharapkan mampu mempersiapkan guru sosiologi atau mata pelajaran lain untuk mengembangkan kemampuan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dengan metode *Think Pair Share* dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, adanya evaluasi kinerja guru pada saat kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan kualitas guru dapat ditingkatkan menjadi lebih baik..

## DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Huda, Miftahul. (2013). *Cooperative Learning (metode, teknik, struktur dan model penerapan)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Isjoni dan Arif Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- N. Cahyo. Agus. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sugiyanto.(2009). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*.Surakarta :

Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13  
FKIP UNS Surakarta

Suharsimi

Arikunto,(2009).*Penelitian Tindakan  
Kelas*.Jakarta:Bumi Aksara.

Suprijono, A. (2012).  
*Cooperative Learning Teori  
& Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.